

RINGKASAN

Pengendalian Hama dan Penyakit pada Produksi Benih Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Varietas Vima-1 di IP2SIP Muneng, Yunia Maranatha, NIM A41202424, Tahun 2024, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Sjamsijah, MP (Dosen Pembimbing), Didik Sucahyono, S, P., MP (Pembimbing Lapangan).

Magang Kerja adalah kegiatan Mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang diperoleh di dunia perkuliahan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di lapangan. Magang Kerja merupakan salah satu persyaratan yang wajib dilaksanakan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) kegiatan Magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menunjukkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standard Instrument Pertanian (IP2SIP) Muneng adalah salah satu dari lima IP2SIP yang berada di bawah naungan BSIP Aneka Kacang yang berfokus pada pengembangan dan produksi komoditas aneka kacang yang diketahui bahwa komoditas tanaman pangan tersebut merupakan komoditas utama di Indonesia sehingga perlu dikembangkan, salah satu yang dikembangkan adalah kacang hijau varietas Vima 1.

Tanaman kacang hijau termasuk ke dalam golongan tanaman palawija (tanaman pangan). Tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) termasuk famili legume yang berumur pendek (genjah). Tanaman ini dapat ditanam di tanah berpasir, toleran terhadap kekeringan dan salinitas tanah (Kandil et.al 2012). Tanaman kacang hijau berbatang tegak dengan ketinggian yang bervariasi yaitu, antara 30-60 cm tergantung varietasnya. Cabangnya menyamping pada bagian utama, berbentuk bulat dan berbulu. Warna batang dan cabangnya ada yang berwarna hijau dan berwarna ungu.

Kegiatan pengendalian hama dan penyakit meliputi, identifikasi hama, identifikasi penyakit dan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kacang hijau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yaitu dengan melakukan metode

prefentiv (pencegahan) dengan memasang *yellow trap* pada area lahan, pencegahan ini dapat dilakukan apabila hama masih dalam ambang batas tidak berbahaya. Namun, apabila telah melebihi ambang batas berbahaya maka dapat dilakukan dengan menyemprotkan insektisida. Pengendalian hama dan penyakit pada benih dilakukan untuk meminimalisir kehilangan hasil produksi pada benih kacang hijau.

Berdasarkan kegiatan Magang Kerja dilakukan oleh mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada dilapang dan mampu menyelesaikan atau memberikan solusi untuk permasalahan tersebut, khususnya pengendalian hama dan penyakit pada benih kacang hijau varietas Vima-1 yang sesuai dengan *Standart Operating Procedur* (SOP).